

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor perekonomian nasional yang paling mendasar dan mempengaruhi hajat hidup orang banyak sehingga menjadi sandaran perekonomian nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci dalam menjaga perekonomian nasional di saat krisis dan menjadi mesin pertumbuhan ekonomi pasca krisis.

“Peneliti ini menyimpulkan istilah UMKM menyatakan suatu kegiatan usaha yang dibangun oleh masyarakat umum, baik berbentuk usaha perorangan maupun bukan, dalam perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling banyak dan teruji tetap keberadaannya terhadap berbagai macam goncangan ketegangan ekonomi” Ulfah (2016)

Dalam kehidupan sehari-hari, membeli minuman dan jajanan adalah suatu kegiatan pasti yang dilakukan oleh masyarakat terutama pada saat cuaca sedang terik-teriknya. Berdasarkan persoalan tersebut, masyarakat tidak perlu risau karena kini telah hadir sebuah UMKM yang menyediakan minuman dan jajanan yang dapat menjadi salah satu alternatif untuk menghilangkan haus atau mengganjal lapar yaitu Hanania Kitchen. Hanania Kitchen merupakan UMKM yang fokus terhadap penjualan minuman dan jajanan yang sangat digemari oleh berbagai kalangan yakni anak sekolah hingga orang dewasa.

Hanania Kitchen adalah sebuah *brand* yang menjual minuman dan jajanan yang dibuat dari bahan-bahan pilihan dan proses pembuatannya tidak memakan waktu lama. Harga produk yang ditawarkan pun sangat terjangkau. Meskipun harganya murah, produk minuman dari Hanania Kitchen tidak murahan karena memiliki rasa yang dapat menyegarkan. Tidak hanya itu, produk makanannya pun memiliki rasa yang dapat membuat konsumen merasa ketagihan. Produk-produk Hanania Kitchen ini menjadi produk yang banyak digemari oleh anak-anak sekolah

dan orang-orang dewasa. Keberadaan UMKM ini mampu memberikan kebermanfaatannya bagi masyarakat karena pada masa seperti sekarang ini gaya hidup masyarakat yang ingin segalanya serba mudah, cepat, dan praktis sangat terbantu dengan adanya UMKM ini sebab Hanania Kitchen mampu menyediakan jajanan dan minuman yang konsumen butuhkan.

Lokasi usaha Hanania Kitchen ini cukup strategis, dikarenakan dekat dengan rumah kontrakan dan indkos setempat dan empat sekolah yakni:

- a) Sekolah Dasar Negeri 02 Kebon Kosong
- b) Sekolah Dasar Negeri 07 Kebon Kosong
- c) Sekolah Dasar Negeri 17 Kebon Kosong
- d) Sekolah Menengah Pertama Makna Bakti

Namun disamping tempat yang strategis terdapat salah satu kendala, jika sekolah melaksanakan sistem PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) dan menerapkan 50% siswa dan siswi yang melaksanakan pembelajaran offline disekolah disebabkan lonjakan kasus *Coronavirus Disease (Covid-19)* semakin mengkhawatirkan, dan berdampak pada pemasukan dari Hanania Kitchen kian menurun.

Harganya minuman ini dihitung per gelas sedangkan harga jajanan dihitung per porsi, harganya cukup terjangkau terkhususnya bagi kalangan anak sekolah sekalipun. Meskipun penjualan minuman dan jajanan memiliki perkembangan yang baik, namun sebenarnya usaha ini tidak sejalan dengan laporan keuangan. Usaha Hanania Kitchen adalah salah satu jenis usaha mikro di bidang penjualan minuman dan jajanan yang sudah berdiri selama dua tahun. Usaha Hanania Kitchen ini beralamat di Jalan Dakota V RT 012 RW 009 Kebon Kosong, Kemayoran Gempol, Jakarta Pusat (Samping Masjid Al-Ikhlas). Pencatatan laporan keuangan di usaha ini hanya mencatat penjualan dan pembelian saja melalui aplikasi di telepon genggam miliknya, yang minoritas pencatatan melalui aplikasi kurang efektif dan kurang terperinci seperti tidak memasukkan daftar persediaan serta beban-beban operasional lainnya. Pemilik hanya mengetahui berapa besarnya keuntungan atau kerugian yang didapat pada setiap penjualan per harinya. Pemilik tersebut tidak mengetahui secara mendalam mengenai kinerja

usahanya. Hal ini karena pemilik usaha belum memahami akan pentingnya laporan keuangan bagi kegiatan usahanya.

Permasalahan yang paling fundamental pada UMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum sesuai, dikarenakan banyak UMKM yang mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam (Rachmanti et al., 2019) untuk melihat suatu UMKM berkualitas, harus mengerti bagaimana sistem pencatatan keuangannya, apa yang harus disiapkan, dan bagaimana mengimplementasikan sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi (SAK) yang berlaku, sebagai akibatnya membuat laporan keuangan yang memadai karena informasi keuangan tersebut adalah hasil akhir pada pencatatan akuntansi yang dipakai oleh pihak yang berkepentingan untuk perkembangan usahanya.

“Kemudahan yang diberikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ini adalah pengukuran yang hanya berdasarkan pada biaya historis saja” IAI (2016)

Masih banyak dari pelaku usaha mikro kecil maupun menengah yang belum memahami mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. SAK EMKM memberikan kemudahan untuk para pelaku UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan karena ketentuan pelaporan yang cukup mudah dimengerti dan sederhana dalam penerapannya. Adapun objek dari Laporan Tugas Akhir (LTA) penulis adalah UMKM Hanania Kitchen yang bergerak di bidang penjualan minuman dan Jajanan. Sama halnya dengan kondisi pada UMKM Hanania Kitchen yang belum mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangannya, yang dimana UMKM Hanania Kitchen hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja.

Pemilik usaha ini hanya mencatat pada aplikasi “Buku Kas” total keseluruhan pemasukan seperti penjualan minuman dan jajan. Untuk pengeluarannya pun sama, hanya memasukkan total keseluruhan pengeluaran yang

telah dibeli, seperti pembelian bahan baku atau persediaan dan tanpa menghiraukan beban yang ada. Padahal dari beban atau biaya tersebut harus dihitung agar dapat direkapitulasi secara keseluruhan. Untuk laba atau keuntungan Hanania Kitchen, pemilik usaha hanya mengestimasi besarnya dalam satu atau dua bulan dengan mengurangi antara pengeluaran dan penjualan saja, tidak dengan beban atau biaya yang ada. Padahal hal itu belum dapat disebut sebagai laba usaha sebab masih ada beban-beban yang harus dihitung. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menjadikan sebagai topik dari penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Pada Hanania Kitchen.”**

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari Magang ini, adalah:

1. Untuk mengetahui sistem pencatatan keuangan pada UMKM Hanania Kitchen
2. Untuk menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Hanania Kitchen
3. Untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesiapan pemilik UMKM dalam mengimplementasikan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

1.3 Metode Pelaporan Data

1.3.1 Tempat dan Waktu Magang

Magang akan dilakukan di : UMKM Hanania Kitchen

Nama Pelaku Usaha : Ibu Tri Kariastuti

Alamat : Jl. Dakota V RT 012 RW 009 Kebon Kosong,
Kemayoran Gempol, Jakarta Pusat (Samping Masjid
Al-Ikhlas)

Periode Magang : Magang dilaksanakan selama 9 minggu. Dimulai
dari tanggal 01 Februari 2022 hingga 31 Maret 2022

Hari/Jam Kerja : Senin – Jum’at/ 09.00-17.00 WIB

1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan, antara lain:

1. Metode Wawancara.

Sugiyono (2018) mengungkapkan wawancara adalah suatu pembicaraan dengan tujuan tertentu yang dilaksanakan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan judul Laporan Tugas Akhir (LTA) penulis.

2. Observasi

Sugiyono (2018) mengungkapkan bahwa, observasi adalah suatu proses yang erat, suatu proses yang tersusun dari berbagai metode biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung pada UMKM Hanania Kitchen.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2018) mengungkapkan dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa dalam bentuk buku arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar dan dapat digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang menunjang Laporan Tugas Akhir (LTA) penulis. Metode ini dilakukan dengan cara mengutip teori-teori para ahli, jurnal dan berbagai sumber referensi untuk menunjang Laporan Tugas Akhir (LTA) penulis.